



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki laporan keuangan pada tahun 2008-2011. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan selama satu periode akuntansi.

#### B. Design Penelitian

Dalam mendesign penelitian kali ini, peneliti menggunakan perspektif menurut Cooper dan Schindler (2011: 140-142) sebagai berikut:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini bertujuan sebagai studi formal yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat di bab II penelitian ini.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini bertujuan sebagai studi pengamatan (observasi). Karena dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap laporan audit perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2011.

3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini menggunakan design *ex post facto*, di mana semua variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia, telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, peneliti akan menjawab apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross sectional*, yaitu berdasarkan laporan tahunan perusahaan manufaktur pada periode 2008-2011.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini dianggap sebagai studi statistik, karena peneliti ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan-perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap opini audit *going concern*.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian yang berkondisi lapangan karena sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di BEI.

8. Berdasarkan kesadaran partisipan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang telah disediakan. Maka, berdasarkan kesadaran partisipan atau perusahaan sampel, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari karena peneliti tidak terlibat di dalamnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

© Variabel yang digunakan untuk menguji dan menjawab hipotesis adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit yang dikeluarkan auditor independen. Opini yang diteliti adalah semua opini audit yang diklasifikasikan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

- a. Opini *Going Concern*, yang diberi nilai "1", diproksikan dengan semua opini audit modifikasi dimana auditor memiliki keraguan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam pertimbangannya terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan menjalankan usahanya.
- b. Opini *Non Going Concern*, yang diberi nilai "0", diproksikan dengan semua opini audit yang dikeluarkan oleh auditor yang tidak menyatakan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan usahanya.

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Rasio-rasio keuangan

##### (1) Rasio Likuiditas

Peneliti mengukur rasio likuiditas dengan tujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang akan segera jatuh tempo (kewajiban jangka pendek) dengan kata lain kesanggupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



suatu perusahaan dalam memenuhi *current obligation*nya sebagai parameter likuiditas, peneliti menggunakan:

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

(a) *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Namun suatu perusahaan yang *Current Rationya* terlalu tinggi juga tidak baik, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

(b) *Quick Ratio* (QR)

*Quick Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang paling likuid (kas). *Quick Ratio* yang rendah menandakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan kas.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

(2) Rasio Solvabilitas (*leverage*)

Rasio Solvabilitas digunakan pada penelitian ini karena rasio ini mengukur apakah permodalan perusahaan manufaktur yang ada telah mencukupi untuk mendukung kegiatan perusahaan yang akan dilakukan secara efisien dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



apakah permodalan tersebut akan mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan yang mungkin akan terjadi.

Rasio *leverage* yang tinggi menjadi perhatian auditor karena rasio *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, sehingga kemungkinan auditor dapat memberikan opini audit dengan *going concern*. Namun dalam beberapa kasus tertentu, untuk menghasilkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham yang lebih tinggi, perusahaan berupaya menampilkan rasio hutang yang lebih besar, sehingga mungkin saja dengan nilai solvabilitas yang tinggi, auditor memberikan opini audit *non going concern*. Sebagai parameter dari tingkat solvabilitas, peneliti menggunakan:

(a) *Debt Ratio* (DR)

Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham. Namun tingginya tingkat *leverage* mampu menarik para investor karena dengan tingkat *leverage* yang besar mampu meningkatkan laba yang diharapkan, sehingga hal ini mampu menaikkan performa perusahaan yang akhirnya mungkin mempengaruhi auditor untuk mengeluarkan opini audit *non going concern*.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

(3) Rasio Profitabilitas

Kemampulabaan (profitabilitas) merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Peneliti menggunakan analisis rasio

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rentabilitas/profitabilitas karena masyarakat pada umumnya, berpandangan bahwa pengukuran tingkat keberhasilan operasional dan efektivitas perusahaan manufaktur didasarkan pada tingkat keuntungan yang diperoleh atau dicapai (profitabilitasnya). Namun tingkat profitabilitas yang rendah belum tentu menunjukkan adanya masalah dalam operasi perusahaan, karena mungkin saja perusahaan menetapkan strategi pembiayaan yang baru dan melakukan pengurangan biaya yang agresif. Sebagai parameter dari rasio profitabilitas, peneliti menggunakan:

(a) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. *Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) terhadap total penjualan (*sales*) menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas total penjualan bersih yang dicapai oleh perusahaan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

(b) *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* adalah rasio yang diperoleh dengan membagi laba/rugi bersih dengan total asset. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan manajemen dalam memperoleh laba dan manajerial efisiensi secara keseluruhan. Oleh karena itu, *Return on Assets* (ROA) adalah alat ukur yang sangat umum digunakan untuk mengukur kinerja sebuah pusat investasi.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(c) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut sebagai rentabilitas usaha.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Ukuran Perusahaan

Total aktiva merupakan salah satu proksi dari ukuran perusahaan. Total aktiva menunjukkan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang berukuran besar dicerminkan oleh total aktiva yang besar, begitu pula sebaliknya. Ukuran perusahaan diukur menggunakan *log total assets*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekundernya adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 dan 2011.
2. Data yang berhubungan dengan sampel perusahaan diperoleh dari sahamok.com mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan metode *non-probability sampling*, yaitu metode *judgement sampling*, di mana sampel yang dijadikan obyek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2008 dan 2011.
2. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap (termasuk catatan atas laporan keuangan dan laporan hasil audit).
3. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember, dengan alasan untuk menghindari pengaruh parsial dalam perhitungan rasio keuangan.
4. Memiliki data lengkap yang terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
5. Mengalami rugi bersih setelah pajak minimal sekali (1 tahun) dalam periode laporan keuangan selama periode penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011	130
2.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap	(76)
3.	Perusahaan yang mengalami rugi bersih minimal sekali (1 tahun) dalam periode laporan keuangan selama periode penelitian	(39)
4.	Perusahaan yang data laporan keuangannya tidak sesuai dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(1)
5.	Perusahaan yang tahun bukunya dalam laporan keuangan tidak berakhir pada 31 Desember	(1)
	Jumlah Sampel	13
	Periode pengamatan 2008-2011 (4 tahun)	x 4
	<b>Total Sampel</b>	<b>52</b>





## F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Karena variabel dependen pada penelitian ini merupakan variabel *dummy* dan bersifat dikotomi (dua nilai), dan variabel bebasnya merupakan kombinasi antara *metrik* dan *non metrik* (nominal). Menurut Imam Ghozali (2011: 333) menyatakan bahwa *logistic regression* sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Menurut Gujarati dalam Rahman dan Siregar (2012: 21) menyatakan bahwa regresi logistik mengabaikan *heteroscedacity*, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya. Dalam mengolah data penelitian ini, peneliti dibantu dengan program Microsoft Excel 2007. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 19.0 for Windows. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kesamaan Koefisien

Menurut Gujarati dalam Mirza (2012: 7) menyatakan bahwa data panel (*pooled data*) atau yang disebut dengan data longitudinal merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu, sedangkan data *time series* merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Maka itu diperlukannya uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah ada perbedaan intersep, slope atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada.



Bila terbukti terdapat perbedaan slope diantara persamaan regresi yang ada, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* sehingga diperoleh persamaan:

$$\frac{Opini}{Opini} = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 QR + \beta_3 DR + \beta_4 NPM + \beta_5 ROA + \beta_6 ROE + \beta_7 SIZE + \beta_8 D1 + \beta_9 D2 + \beta_{10} D3$$

Keterangan:

D1 : “1” = tahun 2008

: “0” = lainnya

D2 : “1” = tahun 2009

: “0” = lainnya

D3 : “1” = tahun 2010

: “0” = lainnya

Langkah-langkah pengujian yang akan dilakukan:

- Kalikan semua variabel bebas dengan variabel *dummy* tahun.
- Bandingkan signifikansi mulai dari variabel *dummy* tahun sampai hasil perkalian variabel bebas dengan variabel *dummy* tahun terakhir dengan nilai  $\alpha$  (dalam penelitian ini 5%).
- Bila signifikansi < nilai  $\alpha$ , maka data tidak dapat di-*pool*.

Pengelolaan data dilakukan dengan program SPSS 19 pada *regression-logistic binary*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Statistik Deskriptif

Ⓒ Tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deksripsi suatu data. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. *Modus*

Nilai yang sering muncul (*Modus*) untuk mengetahui opini audit apa yang sering muncul.

### b. *Mean*

Rata-rata hitung (*Mean*) untuk mengetahui rata-rata tiap variabel independen.

### c. *Minimum*

Minimum untuk mengetahui berapa nilai yang paling kecil untuk tiap variabel independen

### d. *Maksimum*

Maksimum untuk mengetahui berapa nilai yang paling besar untuk tiap variabel independen.

Statistik deskriptif ini dianalisis dengan menggunakan analisis *Frequencies* dan *Descriptives*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 19.

## 3. Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

### a. Menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) ditunjukkan dengan nilai -2 Log Likelihood, yaitu dengan cara membandingkan antara nilai -2 Log Likelihood pada *block* awal (*Block Number = 0*) di tabel *Iteration History*, dengan nilai -2 Log Likelihood di *Block Number = 1*. Jika terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penurunan nilai  $-2 \text{ Log Likelihood}$  dari *Block number* = 0 di *Block Number* = 1, maka menunjukkan terjadinya model regresi yang baik.

b. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi pada persamaan regresi logistik dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian ini dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan agar data empiris sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*  $\leq 0,05$ , maka tolak  $H_0$  yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*  $\geq 0,05$ , maka tidak tolak  $H_0$  dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Adapun hipotesisnya yang diberikan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

c. Nagelkerke's R Square (Koefisien Determinasi)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's  $R^2$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's  $R^2$  dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai yang dihasilkan menginterpretasikan seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

d. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah pengujian hipotesisnya, yaitu :

(1) Menentukan formulasi hipotesisnya, yaitu :

$H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen

$H_a$  : Variabel independen berpengaruh pada variabel dependen

(2) Tetapkan tingkat signifikansi (dalam penelitian ini  $\alpha = 5\%$ )

(3) Menentukan kriteria pengujian :

(a) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $<$  tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka tolak  $H_0$ .

(b) Jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $>$  tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka tidak tolak  $H_0$ .

Penilaian ini berlaku untuk tiap-tiap variabel independen yang dimasukkan kedalam persamaan model regresi.

e. *Variable in the Equation*

Adapun model regresi logistik yang terbentuk pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\frac{L}{1 - L} \frac{Opini}{1 - Opini} = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 QR + \beta_3 DR + \beta_4 NPM + \beta_5 ROA + \beta_6 ROE + \beta_7 SIZE$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

OPINI = opini audit, yang terdiri dari; Opini *Going Concern* ="1" dan

Opini *Non Going Concern* ="0"

CR = *Current Ratio*

QR = *Quick Ratio*

DR = *Debt Ratio*

NPM = *Net Profit Margin*

ROA = *Return on Assets*

ROE = *Return on Equity*

SIZE = Ukuran Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.